

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan fakultas yang berdiri sejak tahun 1993, dalam pelaksanaan program serjana kedokteran telah menggunakan beberapa metode pembelajaran. Sejak tahun 1993/1994 sampai 1999/2000 FKIK UMY menggunakan kurikulum pendidikan dengan metode pembelajaran konvensional berupa *teacher centered*, pada tahun ajaran 2000/2001 melakukan suatu perubahan pada kurikulum yaitu adanya penambahan ilustrasi atau diskusi kasus klinik, baik dalam perkuliahan maupun praktikum. Pada tahun ajaran 2002/2003 program studi pendidikan kedokteran UMY mulai menerapkan PBL-*hybride* atau *partial*-PBL. Dan pada tahun 2004/2005 program studi pendidikan dokter UMY menerapkan metode *problem based learning* secara penuh dalam kurikulumnya (UMY, 2015/2016)

Problem based Learning menggunakan pendekatan berdasarkan masalah-masalah dalam kehidupan nyata yang digunakan untuk merangsang rasa keingintahuan serta kemampuan menganalisa mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Tujuan mahasiswa terlibat dalam suatu pemecahan masalah adalah agar mahasiswa dapat menyusun pengetahuan mereka sendiri dari hasil pemecahan masalah yang mereka temukan.

Dari proses tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri mengembangkan cara berfikir dan kemampuan memecahkan masalah secara mandiri (Virgin E. Pioh, 2016)

Menurut Young *et al* (2007) Pendekatan PBL diharapkan dapat mendorong mahasiswa mempunyai keinginan belajar secara mandiri atau *self directed learning*, kemampuan mahasiswa menerapkan *self directed learning* diwujudkan dengan adanya pendekatan *problem based learning* dengan demikian hasil dari pendekatan tersebut menjadikan mahasiswa sebagai *life long learning*.

Salah satu cara untuk meningkatkan *self directed learning* yaitu dengan tutorial, tutorial merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berdiskusi antara anggota kelompok, dalam kegiatan tutorial ini menggunakan metode *problem based learning*. Diskusi didalam tutorial diikuti oleh 10-12 orang mahasiswa dan dipandu oleh seorang fasilitator, diskusi didalam tutorial dilakukan dua kali untuk setiap skenario. Kegiatan diskusi didalam PBL, dikenal suatu metode *the seven jump, the seven jump* dikembangkan oleh Gijsselaers 1995 sebagai metode pembelajaran didalam tutorial di Universitas of Limburg-Maastricht. Metode ini terdiri dari tujuh langkah, yaitu : pertama, klarifikasi terminologi dan konsep yang belum diketahui, kedua, mendefinisikan permasalahan, ketiga, *brainstorming*, keempat, penjelasan secara mendalam, kelima, memformulasi tujuan belajar (*learning objective*), keenam, mengumpulkan informasi melalui belajar mandiri, dan yang ketujuh, melaporkan hasil belajar mandiri.

Keaktifan mahasiswa dalam proses tutorial merupakan suatu syarat yang mutlak untuk tercapainya hasil belajar yang optimal. Upaya dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam tutorial merupakan suatu cara untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam belajar mandiri atau *self directed learning*, kemampuan *self directed learning* mahasiswa diperlukan untuk terus belajar dan memperbaharui ilmu pengetahuan (Widuroyekti, 2006)

Self directed learning merupakan suatu proses belajar mandiri dimana pelajar dapat menentukan kebutuhan belajar secara mandiri. Individu mampu menentukan kebutuhan belajar, tujuan belajar, sumber belajar, strategi belajar dan menilai hasil belajar (Conradie PW, 2014). Proses pembelajaran *self directed learning* dibagi menjadi tiga, yaitu planing, monitoring, dan evaluating (Liyang Song, 2007). Dimana pada tahap planning, mahasiswa menentukan tempat dan waktu dimana mereka merasa nyaman untuk belajar, selain itu mahasiswa juga menentukan target yang ingin dicapai. Pada tahap monitoring, mahasiswa mengamati pembelajaran mereka, pada saat monitor banyak tantangan belajar yang akan ditemukan oleh mahasiswa, sehingga akan menjadi proses belajar yang lebih bermakna. Pada tahap evaluasi, mahasiswa mengevaluasi hasil belajar yang dimiliki kemudian dosen memberikan *feedback* dan mengkolaborasikan pengetahuan mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya, sehingga mencapai suatu pemahaman yang benar.

Pada dasarnya telah tertulis di dalam Al-Qur'an surat Al- Mujadalah ayat 11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya :

“ Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu : “ Beralapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “ Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Al- Mujadalah : 11)

Dari latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk mencari tahu pengaruh self directed learning terhadap nilai tutorial mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan *self directed learning* mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY ?
2. Apakah *self directed learning* berpengaruh terhadap nilai tutorial?
3. Seberapa besar pengaruh *self directed learning* terhadap nilai tutorial?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self directed learning* terhadap nilai tutorial mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh *self directed learning* terhadap nilai tutorial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh *self directed learning* terhadap nilai tutorial.

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi terhadap peningkatan kualitas pendidikan kedokteran FKIK UMY.

E. Keaslian Penelitian

NO.	Judul Penelitian dan Penulis	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
1	Gambaran kesiapan Self Directed Learning pada mahasiswa tahap pendidikan UIN Syarif Hidayatullah dan Faktor-faktor yang berhubungan (Nurhalimah aruan)	Cross sectional	Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat gambaran self directed learning dan faktor-faktor yang berhubungan pada mahasiswa tahap pendidikan klinik UIN syarif hidayatullah jakarta	Tingkat kesiapan self directed learning responden mahasiswa tahap pendidikan klinik berada dalam kategori sedang (75,9 %)
2.	Hubungan kesiapan belajar mandiri dengan performa mahasiswa fk unila angkatan 2015 dalam mengikuti tutorial blok spesial sense (Nurul purna mahardika)	Cross sectional	Peneliti ingin mengetahui hubungan kesiapan belajar mandiri dengan performa mahasiswa fk unila angkatan 2015 dalam mengikut tutorial blok spesial sense	Terdapat hubungan bermakna ($p=0,000$) antara kesiapan belajar mandiri dengan performa mahasiswa angkatan 2015 fk unila dalam mengikuti tutorial blok spesial sense
3.	Hubungan kemampuan Self directed learning dan pencapaian hasil belajar mahasiswa keperawatan pada pendidikan klinik di program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas Gadjah Mada (Muhammad isnaini)	<i>Cross sectional</i>	Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan antara kemampuan SDL dan pencapaian hasil belajar mahasiswa pada saat mengikuti praktik klink keperawatan yang ditunjukkan dengan nilai ujian akhir stase.	Ada hubungan positif antara kemampuan SDL dan pencapaian hasil belajar mahasiswa di klinik. Dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh ($r=0.373$).

